BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Puskesmas adalah suatu organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat di samping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Pelayanaan masyarakat dalam suatu instansi dikatakan efektif dan efisien apabila menerapkan prinsip-prinsip teknologi inormasi dalm kehidupan sehari-hari. Teknologi informasi merupakan hal yang tidak bisa lepas dari suatu instansi manapun. Meningkatnya teknologi komputer pada era globalisasi saat ini, sistem pendukung mulai dikembangkan menjadi sebuah sistem yang berbasis komputer. Sistem yang akan mempermudah kegiatan manusia dalam melakukan aktifitasnya, seperti halnya kegiatan farmasi.

Kegiatan farmasi dalam suatu instansi masih mengalami beberapa kendala berkaitan dengan pengelolaan persediaan obat. Ditemukan beberapa jenis obat yang mengalami kelebihan persediaan sehingga berdampak pada kadaluarsa suatu obat dan beberapa jenis obat mengalami kekosongan sehingga menghambat pelayanan terhadap pasien. Kelebihan dan kekosongan tersebut disebabkan karena suatu instansi masih belum mampu mengendalikan dan merencanakan persediaan obatnya. Masalah pengendalian dan perencanaan terjadi pada proses pencatatan, proses pemasukan dan pengeluaran obat, dan proses persediaan stok obat.

Semua aktivitas persediaan obat, dan laporan obat baik itu data yang masuk, data yang keluar, dan data yang disimpan digudang semuanya masih dilakukan dengan cara yang manual. Bagian kefarmasian pada gudang masih menggunakan media buku sebagai media pendataan dan laporan aktivitas obat, kemudian dilaporkan ke bagian admnistrasi dan disimpan dalam buku arsip. Masalah yang sering dihadapi yaitu pencatatan data-data yang masih menggunakan buku menyebabkan pencatatan data menjadi tidak akurat dan sering adanya obat yang kadaluarsa yang tidak cepat diketahui karena tidak

adanya pemberitahuan. Dukungan dalam sistem informasi yang terkomputerisasi ini, yaitu dengan cara kerja suatu sistem yang sebelumnya manual dapat mengubah cara kerja yang lebih tepat guna dan berdaya guna serta terjamin mutu dan kualitas prosedur kinerjanya.

Perkembangan sarana teknologi informasi saat ini yang lebih baik akan tercipta suatu lingkungan sistem kerja yang lebih produktif. Perkembangan ini bertujuan untuk melaksanakan perancangan sistem persediaan obat tersebut mengutamakan sisi persediaan barang, stok, dan laporan obat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki proses pengendalian dan perencanaan obat dengan ditunjang aplikasi sistem infomasi persediaan obat. Aplikasi ini dapat merekap data obat, data masuk dan keluar obat, mengetahui stok obat, mengetahui waktu kadaluarsa obat dan mencetak laporan nilai persediaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dibuatlah penelitian skripsi dengan judul "Sistem Informasi Persediaan Obat Pada Puskesmas Winong I".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengolahan dan pengelolaan obat di Puskesmas Winong I masih konvensional.
2. Bagaimana merancang dan membagun sistem persediaan obat pada Puskesmas Winong I.

1.3. Batasan Masalah

Untuk membatasi pembahasan agar lebih fokus dan tepat sasaran, maka hal-hal yang akan dibahas antara lain:

1. Program sistem informasi yang akan dibuat ini untuk menangani persediaan obat pada Puskesmas Winong I.

2. Hanya dalam lingkup persediaan obat di Puskesmas Winong I.

3. Sumber yang dijadikan acuan dalam pembuatan tugas akhir nantinya ini berdasarkan survey dilapangan serta ketentuan yang berlaku pada puskesmas.

1.4. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Merancang atau membuat sistem informasi persediaan obat pada Puskesmas Winong I.

2. Membantu memperlancar kineja pegawai dalam proses persediaan obat dalam bentuk terkomputerisasi sehingga lebih akurat.

3. Mendokumentasikan dalam bentuk file yang dianggap lebih efisien.

4. Mengetahui data obat yang habis masa berlakunya.

5. Mengubah data pendataan obat dari yang konvensional ke digital atau terkomputerisasi.

1.5. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempermudah proses pengolahan data persediaan obat pada puskesmas.

2. Mempermudah dalam pencarian data dan pembuatan laporan data obat.

3. Mengetahui stok obat yang masih tersimpan dan yang sudah habis.

4. Membantu dalam mempermudah dalam proses penginputan data, pencarian data, dan laporan data obat.